

## **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kekurangan Energi Kronik Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronik Di Puskesmas Siko**

### ***The Influence of Health Education About Chronic Energy Deficiency Using Leaflet Media on Pregnant Women's Knowledge About Chronic Energy Deficiency At the Siko Health Center***

**Nuraeni<sup>1\*</sup>, Meirna Eka Fitriasnani<sup>2</sup>, Mayasari Putri Ardela<sup>3</sup>,  
Nikmatul Firdaus<sup>4</sup>, Erike Yunicha Viridula<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri*

*\*Corresponding : nuraeni.140586@gmail.com*

#### **ABSTRAK**

Kekurangan energi kronik pada ibu hamil ditandai dengan ukuran lingkar lengan atas kurang dari 23,5 cm. di Wilayah Kerja Puskesmas Siko ditemukan masih banyaknya ibu yang mengalami kekurangan energi kronik pada ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan tentang kekurangan energi kronik dengan media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronik tahun 2023.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Siko yang berkunjung pada Bulan Juli. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 16 responden dengan teknik pengambilan sampel dengan *accidental Sampling*. Uji statistic yang digunakan adalah dengan Uji Wilcoxon. Hasil dari penelitian ini *p value* sebesar  $0,000 < (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap Pengetahuan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Siko.

Dengan adanya pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap Pengetahuan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu hamil diharapkan tenaga kesehatan rutin memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil tentang pencegahan kekurangan energi kronik agar ibu hamil dan janin sehat.

Kata kunci : Kekurangan Energi Kronik, Ibu Hamil, Pendidikan Kesehatan

#### **ABSTRACT**

*Chronic energy deficiency in pregnant women is characterized by an upper arm circumference of less than 23.5 cm. In the Siko Health Center Working Area, it was found that there were still many mothers who experienced chronic energy deficiency in pregnant women. The purpose of this study was to analyze*

*the effect of health education on chronic energy deficiency using leaflets on pregnant women's knowledge of chronic energy deficiency in 2023.*

*The population in this study were all pregnant women in the Siko Health Center working area who visited in July. The number of samples in this research was 16 respondents with a sampling technique using accidental sampling. The statistical test used is the Wilcoxon test.*

*The results of this study are the p value of 0.000  $<(a = 0.05)$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, meaning that there is an effect of health education on knowledge of chronic energy deficiency (KEK) in pregnant women in the working area of the Siko Health Center.*

*With the influence of health education on knowledge of chronic energy deficiency (KEK) in pregnant women, it is expected that health workers routinely provide health education to pregnant women about preventing chronic energy deficiency so that pregnant women and their fetuses are healthy.*

*Keyword : Cronic Energy Difiency, Pregnant Women, Health Education*

## **PENDAHULUAN**

Kekurangan energi kronis (KEK) menyebabkan keluar masuknya energi tidak seimbang di dalam tubuh sehingga banyak gangguan yang akan terjadi jika seorang ibu mengalami KEK. Gangguan ini mengganggu kesehatan ibu maupun janin yang dikandungnya. Seorang ibu hamil dan janin yang kekurangan energi kronis (KEK) akan mengalami merasa kelelahan terus-menerus, merasa kesemutan, muka pucat dan tidak bugar, mengalami kesulitan ketika melahirkan, ketika menyusui nanti, ASI ibu tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi, sehingga bayi akan kekurangan ASI, keguguran, pertumbuhan janin tidak maksimal menyebabkan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah, psemua organ janin terganggu, hal ini mempengaruhi kemampuan belajar, kognitif, serta anak berisiko mengalami kecacatan, Kematian bayi saat lahir.

Di Indonesia banyak terjadi kasus Kekurangan Energi Kronik terutama kemungkinan disebabkan karena adanya ketidak seimbangan antara asupan gizi (energi dan protein), sehingga zat gizi yang dibutuhkan tubuh itu tidak tercukupi. Hal tersebut mengakibatkan pertumbuhan tubuh baik fisik maupun mental tidak seperti yang diharapkan. Salah satu program dalam meningkatkan tujuan Pemerintah tersebut adalah meningkatkan status kesehatan ibu hamil yang bertujuan agar saat hamil ibu tidak mengalami gangguan terutama gangguan gizi yaitu Kurang

Energi Kalori (KEK) (Arisman, 2018).

KEK merupakan masalah kesehatan yang paling banyak ditemukan pada ibu hamil. Kurang lebih 50% atau 1 diantara 2 ibu hamil di Indonesia menderita KEK yang sebagian besar karena kekurangan zat besi. Di beberapa daerah tertentu seperti NTT, Papua, dan Maluku prevalensi KEK ibu hamil justru mencapai lebih dan 80%. Ibu hamil KEK mempunyai risiko meninggal dalam proses persalman 3,6 kali lebih besar dibandingkan ibu hamil yang tidak KEK. Kontribusi KEK terhadap kematian Ibu di Indonesia diperkirakan lebih tinggi lagi yaitu mencapai 50% hingga 70%. Dengan kata lain bahwa 50% hingga 70% kematian ibu di Indonesia sesungguhnya dapat dicegah apabila prevalensi KEK pada ibu hamil dapat ditekan sampai serendah-rendahnya (Hadi, 2018). Diperkirakan 20.000 wanita Indonesia per tahun atau 60 wanita Indonesia setiap harinya meninggal oleh sebab yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan. Data SKRT (2012) menunjukkan bahwa di Indonesia jumlah ibu hamil menderita KEK sebanyak 40% dari semua ibu hamil (Kemenkes, 2020).

Indikator kinerja ibu hamil KEK merupakan indikator negatif, sehingga diharapkan capaiannya kurang dari 100%, atau berada dibawah target. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO, 2010), batas ambang masalah kesehatan masyarakat untuk ibu hamil dengan risiko KEK adalah <5%. Data Rutin Program Gizi masyarakat tahun 2020, capaian indikator Presentase ibu hamil KEK sebesar 12% hal ini menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja persentase ibu hamil KEK di Maluku Utara dinilai masih tinggi karena berada di target 11,04%, karena Maluku Utara masih tergolong daerah bermasalah kesehatan masyarakat dengan kategori sedang (10 – 19 %). Akibat bila ibu mengalami KEK selama hamil akan menimbulkan masalah, baik pada ibu, janin dan terhadap proses persalinan yaitu: gizi kurang pada ibu hamil dapat menyebabkan risiko dan komplikasi pada ibu antara lain: anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal dan mudah terkena infeksi. Terhadap persalinan, pengaruh gizi terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (prematuur), perdarahan setelah persalinan, serta persalinan dengan operasi cenderung meningkat. Terhadap Janin, kekurangan gizi pada ibu hamil dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, abortus pada bayi, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intra partum (mati dalam kandungan), bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (Manuaba, 2015).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023 dari

15 ibu hamil di wilayah puskesmas siko yaitu 9 ibu hamil (60%) mengalami KEK, dan 6 ibu hamil (40%) tidak KEK, peneliti melakukan wawancara dengan kader pos kesehatan kelurahan menyatakan bahwa faktor penyebab KEK pada ibu hamil adalah pola konsumsi makanan yang tidak seimbang yang dipengaruhi oleh ekonomi dan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang pada saat kehamilan.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut: Berdasarkan lingkup penelitian merupakan rancangan penelitian inferensial. Pada kelompok ini diteliti sebelum dan sesudah diberikan intervensi diberikan lembar observasi yang telah ditetapkan yang disebut *pretest* dan *posttest*. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang kekurangan energi kronik pada ibu hamil. Berdasarkan cara pengumpulan data, rancangan penelitian termasuk jenis *survey*. Berdasarkan tempat penelitian termasuk jenis lapangan. Berdasarkan tujuan penelitian merupakan rancangan penelitian *eksperimen*. Berdasarkan sumber data termasuk jenis rancangan penelitian *primer*. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamil di Pos Kesehatan Kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Siko pada Bulan Juli 2023 yaitu 16 Ibu Hamil.

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamil di Pos Kesehatan Kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Siko pada Bulan Juli 2023 yaitu 16 Ibu Hamil. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan accidental sampling yang merupakan teknik penentuan sampling dengan mengambil sampel siapa saja yang dijumpai pada saat penelitian.

## HASIL

### Data Umum

**Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur Responden	Frekwensi	Persentase
1	<20	2	12.5
2	20-35	12	75.0

3	>35	2	12.5
Jumlah		16	100

Sumber : Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 5.1 diatas diketahui sebagian besar Ibu memiliki umur 20-35 tahun yaitu ada 12 (75%) dari total 16 responden.

**Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu**

No	Pekerjaan Responden	Frekwensi	Persentasi
1	IRT	7	43.8
2	Swasta	3	18.8
3	Wiraswasta	2	12.5
4	PNS	4	25.0
Jumlah		16	100

Sumber : Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 5.2 diatas diketahui hamper setengahnya dari Ibu pekerjaan sebagai IRT yaitu ada 7 (43,8%) dari total 16 responden.

**Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu**

No	Pendidikan Responden	Frekwensi	Persentase
1	Tidak sekolah	1	6.3
2	Dasar	4	25.0
3	Menengah	4	25.0
4	Tinggi	7	43.8
Jumlah		16	100

Sumber : Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 5.3 diatas diketahui hampir setengahnya Ibu berpendidikan tinggi yaitu ada 7 (43,8%) dari total 16 responden.

## Data Khusus

**Tabel 4 Data Pengetahuan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Sebelum Diberi Pendidikan kesehatan Pada Ibu**

No	Kriteria	Frekwensi	Persentase
1	Kurang	7	43.8
2	Cukup	9	56.3
Jumlah		16	100

Sumber : Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 5.4 diatas diketahui lebih dari setengahnya dari Ibu memiliki Pengetahuan Cukup sebelum diberikan Pendidikan kesehatanyaitu ada 9 (56,3%) dari total 16 responden.

**Tabel 5 Distribusi Pengetahuan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Sesudah Diberi Pendidikan kesehatan Pada Ibu**

No	Kriteria	Frekwensi	Persentase
1	Kurang	1	6.3
2	Cukup	2	12.5
3	Baik	13	81.3
Jumlah		16	100

Sumber : Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 5.5 di atas diketahui sebagian besar dari Ibu memiliki Pengetahuan baik sesudah diberikan diberi Pendidikan kesehatanyaitu ada 13 (81,3%) dari total 16 responden.

**Tabel 6 Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap Pengetahuan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu**

		Setelah			
		Kurang	Cukup	Baik	Total
Sebelum	Kurang	1 6.3%	2 12.5%	4 25.0%	7 43.8%
	Cukup	0 0.0%	0 0.0%	9 56.3%	9 56.3%
Total		1 6.3%	2 12.5%	13 81.3%	16 100.0%

**P value: 0,000, a: 0,05, Negative rank: 0 Positive rank : 15, Ties: 1**

Berdasarkan tabel 5.6 di atas diketahui bahwa Berdasar Uji statistik yang dilakukan diperoleh *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,000 < (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada Pengaruh Diberi Pendidikan kesehatan terhadap Pengetahuan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Siko Tahun 2023. Sedangkan negative rank: 0, Positive rank : 15, Ties: 1.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Sebelum Diberi Pendidikan kesehatan Pada Ibu

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui lebih dari setengahnya dari Ibu memiliki Pengetahuan

Cukup sebelum diberikan Pendidikan kesehatan yaitu ada 9 (56,3%) dari total 16 responden. Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu dan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan yang kurang tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) memang dikarenakan belum pernah mendapat informasi tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK).

Menurut peneliti pengetahuan dalam Kekurangan Energi Kronik (KEK) Ibu masih kurang dikarenakan masih belum mendapat informasi tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK), jadi jika Ibu belum mendapat informasi tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) maka pengetahuannya masih kurang maka perlu dilakukan Pendidikan kesehatan agar meningkatkan pengetahuan ibu tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK). Sehingga ibu bisa mencegah terjadinya Kekurangan Energi Kronik (KEK).

## **Pengetahuan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Sesudah Diberi Pendidikan kesehatan Pada Ibu**

Berdasarkan tabel 5.5 di atas diketahui sebagian besar dari Ibu memiliki Pengetahuan baik sesudah diberikan diberi Pendidikan kesehatan yaitu ada 13 (81,3%) dari total 16 responden. Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu dan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan yang baik tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) akan membuat ibu balita mengetahui hal hal yang berkaitan dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK). Maka dari itu karena Kekurangan Energi Kronik (KEK) sangat berbahaya maka perlu pencegahan agar tidak terjadi Kekurangan Energi Kronik (KEK) maka itu perlu peningkatan pengetahuan tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu balita agar ibu balita bisa mencegah terjadinya Kekurangan Energi Kronik (KEK).

Menurut peneliti pengetahuan dalam Kekurangan Energi Kronik (KEK) Ibu sudah baik dikarenakan sudah mendapat informasi tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada saat Pendidikan kesehatan. Jadi penting bagi ibu untuk mendapatkan Pendidikan kesehatan tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK). Pengaruh Diberi Pendidikan kesehatan terhadap Pengetahuan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu. Berdasarkan tabel 5.6 di atas diketahui bahwa Berdasarkan Uji statistik yang dilakukan diperoleh *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,000 < (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada Pengaruh Diberi Pendidikan kesehatan terhadap Pengetahuan

Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu di Puskesmas Siko Selatan Tahun 2023. Sedangkan negative rank: 0, Positive rank : 15, Ties: 1.

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu dan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan yang baik tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) akan membuat ibu balita mengetahui hal hal yang berkaitan dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK). Maka dari itu karena Kekurangan Energi Kronik (KEK) sangat berbahaya maka perlu pencegahan agar tidak terjadi Kekurangan Energi Kronik (KEK) maka itu perlu peningkatan pengetahuan tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu balita agar ibu balita bisa mencegah terjadinya Kekurangan Energi Kronik (KEK).

Menurut peneliti Tingkat pengetahuan yang baik tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) akan membuat Ibu mengetahui hal hal yang berkaitan dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) agar Ibu bisa mencegah kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK), jadi jika ibu mendapatkan informasi tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) maka pengetahuannya meningkat sehingga ibu bisa mencegah terjadinya Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada anaknya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Lebih dari setengahnya dari Ibu memiliki Pengetahuan Cukup sebelum diberikan Pendidikan kesehatan
2. Sebagian besar dari Ibu memiliki Pengetahuan baik sesudah diberikan Pendidikan kesehatan
3. Ada Pengaruh Diberi Pendidikan kesehatan terhadap Pengetahuan Kekurangan Energi Kronik (KEK)

### Saran

#### 1. Bagi Tempat Penelitian

Disarankan untuk menyediakan tempat pelayanan konsultasi bagi tenaga kesehatan (bidan) berupaya memberikan informasi kepada semua Ibu serta memberikan motivasi kepada Ibu untuk mencegah Kekurangan Energi Kronik (KEK).

#### 2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pemahaman dan pengalaman kepada Ibu tentang mencegah



Kekurangan Energi Kronik(KEK).

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi kepastakaan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi ketrampilan Ibu tentang mencegah Kekurangan Energi Kronik (KEK).

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data pendukung apabila akan dilakukan penelitian selanjutnya,dikaitkan dengan keterbatasan peneliti selanjutnya. Namun disarankan untuk mengambi l responden yang memiliki tingkat pendidikan yang sama sehingga hasil penelitian lebih lanjut dapat lebih spesifik pada faktor diberi Pendidikan kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati,E Dan Rismintari,Y (2019)*Asuhan Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Ed 2*. Jakarta:Rineka Cipta
- Azwar, S. (2017). *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Azizah, Anisatun Dkk. (2017). *Tingkat Kecukupan Energi Protein Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Dan Kejadian Kekurangan Energi Kronis*.
- Bobak (2014) *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : Egc
- Bungin, B. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media. Bkkbn (2008). *Sosial Budaya Masyarakat*. Jakarta: Bkkbn
- Cunningham, F. G, *Et Al*. (2011). *Obstetri Williams Edisi 21*. Jakarta: Egc.Hanafi, (2007). *Psikologi Perkembangan*. Jogyakarta: Andi Ofset.
- Hasan, I. (2014). *Analisa Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayat, A.A.A. (2017). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Ismail. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Limba B Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Kertajaya (2007) *Keperawatan Kesehatan Komunitas*.Jakarta: Salemba Medika

Manuaba (2005). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: Egc

Munandar (2016) *Psikologi Ibu Dan Anak Untuk Kebidanan*. Jakarta: SalembaMedika

Mochtar, (2015). *Synopsis Obstetri : Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi*. Edisi 2.

Jakarta : Egc.

Moedjiman, H. (2017). *Belajar Mandiri*. Sarakarta: Lpp Uns Ngastiah (2005). *Perawatan Anak Sakit. Edisi 2*. Jakarta: Egc

Nasution (2014) *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika

Notoadmodjo, S. (2010). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta.

Nursalam. (2011). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Roekmy Prabarini Ario, (2017) Perubahan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronik Pasca Pendidikan Kesehatan. *Oksitosin, Kebidanan, Vol. Iv, No. 2, Agustus 2017:98-105*

S,Gotri Marsedi Dkk. (2016). *Jurnal Kesehatan Masyarakat : Hubungan SosialEkonomi Dan Asupan Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjung Pinang*

Sudarso. (2017). *Membuat Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Dengan Penjelasan Dasar Metodologi Penelitian Dan Desain Penelitian Kesehatan*. Surabaya: Dua Tujuh

Wiknjosastro. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Edisi Ketiga. Cetakan Ke Enam. Jakarta: Ybp-Sp.